

KARAKTERISTIK PENERIMA PROGRAM KARTU PRAKERJA PADA ERA PANDEMI COVID-19 DI INDONESIA

Milta Charennina (18/426834/GE/08770)

INTISARI

Pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia berdampak kepada semua sektor termasuk pada sektor ekonomi dan ketenagakerjaan. Permasalahan tenaga kerja seperti Pemutusan Hubungan Kerja (PHK), penurunan pendapatan, kesempatan kerja yang semakin terbatas, bahkan meningkatnya pengangguran mendorong pemerintah untuk membuat sebuah kebijakan dimasa pandemi ini. Program kartu prakerja adalah program pemerintah sebagai bentuk pengembangan kompetensi kerja yang ditujukan untuk para pencari kerja, para pekerja/buruh yang terkena pemutusan hubungan kerja (PHK), dan/atau para pekerja/buruh yang membutuhkan peningkatan kompetensi Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui karakteristik dan mengkaji program kartu prakerja. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif. Sumber data penelitian yaitu data sekunder hasil dari Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) bulan Februari tahun 2021. Hasil dari penelitian ini adalah penerima program kartu prakerja di Indonesia didominasi oleh penduduk yang berada di pulau Jawa, berjenis kelamin laki-laki, berusia muda, didominasi oleh penduduk yang memiliki riwayat pendidikan hingga tingkat SMA, berstatus kawin, tinggal di wilayah perkotaan dan sudah bekerja. Peran pemerintah dalam kebijakan Program Kartu Prakerja menunjukkan keseriusan pemerintah dalam memulihkan kesejahteraan pekerja. Program kartu prakerja sebagai sebuah sistem kebijakan semi bantuan sosial pada masa pandemi sangat dibutuhkan karena dapat menggantikan hilangnya pendapatan seseorang. Namun perlu dilakukan kajian mendalam mengenai efektifitas program ini dalam meningkatkan kompetensi para penerimanya.

Kata kunci: prakerja; program; kompetensi.

CHARACTERISTICS AND EVALUATION OF THE PRE- EMPLOYMENT CARD PROGRAM IN THE ERA OF THE COVID-19 PANDEMIC IN INDONESIA

Milta Charennina (18/426834/GE/08770)

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic that hit Indonesia had an impact on all sectors, including the economy and employment sector. Labor problems such as termination of employment (PHK), decreased income, increasingly limited job opportunities, and even increased unemployment have prompted the government to make a policy during this pandemic. The pre-employment card program is a government program as a form of job competency development aimed at job seekers, workers/labourers affected by layoffs (PHK), and/or workers/laborers who need competency improvement. and reviewing the pre-employment card program. This research is descriptive quantitative research. The source of research data is secondary data from the National Labor Force Survey (Sakernas) in February 2021. The results of this study are pre-employment card program recipients in Indonesia are dominated by residents on the island of Java, male, young, dominated by residents who have a history of education up to high school level, are married, live in urban areas and are already working. The government's role in the policy of the Pre-Employment Card Program shows the government's seriousness in restoring the welfare of workers. The pre-employment card program as a semi-social assistance policy system during the pandemic is very much needed because it can replace a person's lost income. However, it is necessary to conduct an in-depth study of the effectiveness of this program in improving the competence of the recipients.

Keywords: pre-employment; program; competence